

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi menuntut adanya informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga dalam dunia bisnis akuntansi ikut berperan dalam menyediakan informasi yang berkualitas. Informasi tersebut dapat tersedia dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan (Bastian, 2007:72). Menurut Rudianto (2012:21), informasi tersebut harus berkualitas dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan seperti dapat dipahami, relevan, materialitas, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, keandalan, dan dapat dibandingkan serta tepat waktu.

Pada dasarnya perusahaan mencari profit atau laba, akan tetapi tidak hanya mendapatkan profit tetapi untuk memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:294). Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat atau investor terhadap nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*) disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan, terutama yang berorientasi pada laba (Weston dan Copeland, 1997) dikarenakan tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat

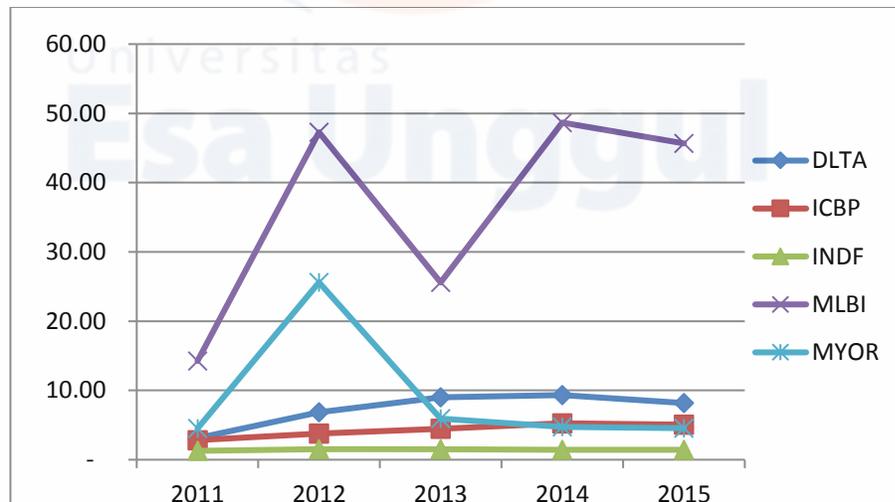
adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Jika nilai perusahaan ingin maksimal maka tata kelola dari perusahaan juga harus dimaksimalkan, dan nilai perusahaan yang telah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan. Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham dan nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor, demikian sebaliknya nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti kinerja perusahaan, struktur modal, biaya ekuitas, keputusan keuangan, jumlah laba dari investasi yang di dapat perusahaan, jumlah kas dividen serta faktor lainnya, sedangkan faktor eksternal seperti penawaran dan permintaan, tingkat suku bunga, tingkat risiko, fluktuasi nilai valas, serta keadaan pasar modal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham (Santika dan Kusuma, 2002).

Nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya (*price book value*). *Price book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2015:141). Semakin tinggi *price book value* maka dapat dikatakan bahwa perusahaan berhasil dan

mampu menciptakan nilai perusahaan dengan jumlah modal yang diinvestasikan sehingga rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka semakin tinggi juga permintaan akan saham, sehingga akan mendorong harga saham perusahaan tersebut juga naik. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan karena akan lebih mudah untuk menarik investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan dan dapat terus di pertahankan (*Going Concern*) sehingga diharapkan semakin baik kinerja suatu perusahaan maka nilai saham akan meningkat dan memberikan *return* yang diharapkan oleh investor. Tingkat *return* yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan dengan demikian secara tidak langsung kinerja keuangan menunjukkan nilai perusahaan itu sendiri. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2001).

Gambar 1.1 dibawah ini menyajikan pergerakan nilai *price book value* lima perusahaan dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 sampai 2015 yang diambil dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut grafik yang menggambarkan pergerakan *price book value* pada perusahaan makanan dan minuman:



Sumber : Data Diolah

Gambar 1.1 Nilai Price Book Value

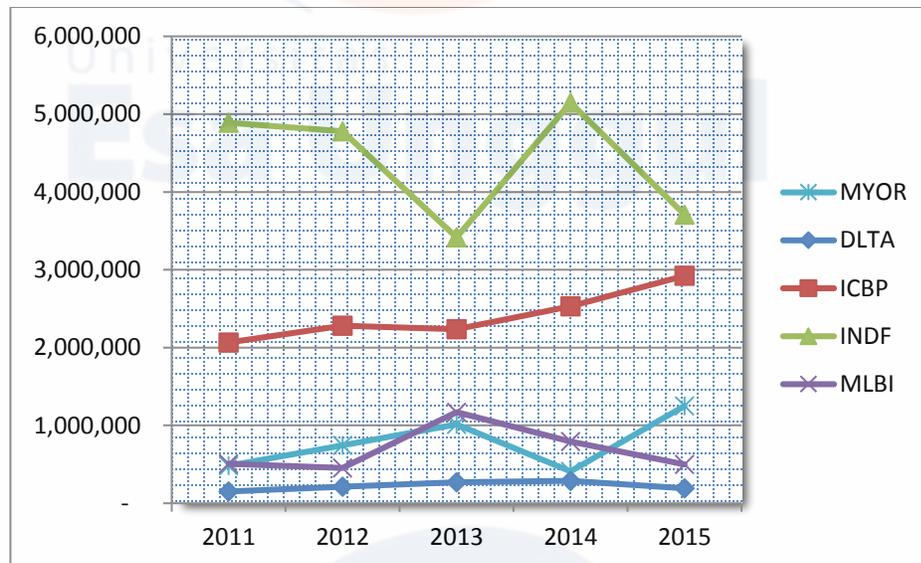
Gambar grafik 1.1, menunjukkan nilai *price book value* mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif. Fluktuatifnya nilai *price book value* perusahaan dari tahun ke tahun terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi *price book value*. Perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti laba perusahaan, harga saham, kinerja perusahaan dan struktur modal. Mulyono (2000) menyatakan bahwa ketika laba perusahaan meningkat maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba perusahaan menurun cenderung harga sama akan menurun.

Permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh seberapa besar informasi yang dimiliki oleh investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang diperlukan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan yang berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan (PSAK, 13). Informasi akuntansi mempunyai peranan sangat penting

dalam terbentuknya pasar modal yang efisien. Informasi dalam laporan keuangan yang direspon oleh investor serta yang mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi mereka adalah informasi mengenai laba akuntansi dan arus kas. Laba adalah satu petunjuk untuk menilai kinerja perusahaan (harga saham). Informasi laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan laba akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan memiliki kandungan informasi, sehingga pengumuman laba akan mempengaruhi reaksi investor terhadap harga saham (Indra dan Syam, 2004).

Selanjutnya menurut Darmadji dan Fakhruddin (2005:51), dengan tingkat laba yang tinggi, maka perusahaan akan mempengaruhi minat investor terhadap harga saham perusahaan dan akan berpengaruh juga terhadap hasil yang akan didapat oleh investor dari modal yang ditanam di perusahaan. Pemegang ekuitas juga berkepentingan tidak hanya pada seberapa banyak mereka dapat memperkirakan untuk menerima dari perusahaan selama periode berikut, tetapi juga pada perubahan dalam kemampuan perusahaan untuk memberikan arus masa depan (Hendriksen, alih bahasa Herman Wibowo, 2008:300).

Semakin besar laba suatu perusahaan, maka kecenderungan yang ada adalah semakin tinggi harga saham sehingga laba menunjukkan tingkat keuntungan yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang karena laba merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Oleh sebab itu laba salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham.



Sumber : Data diolah

Gambar 1.2 Laba Akuntansi

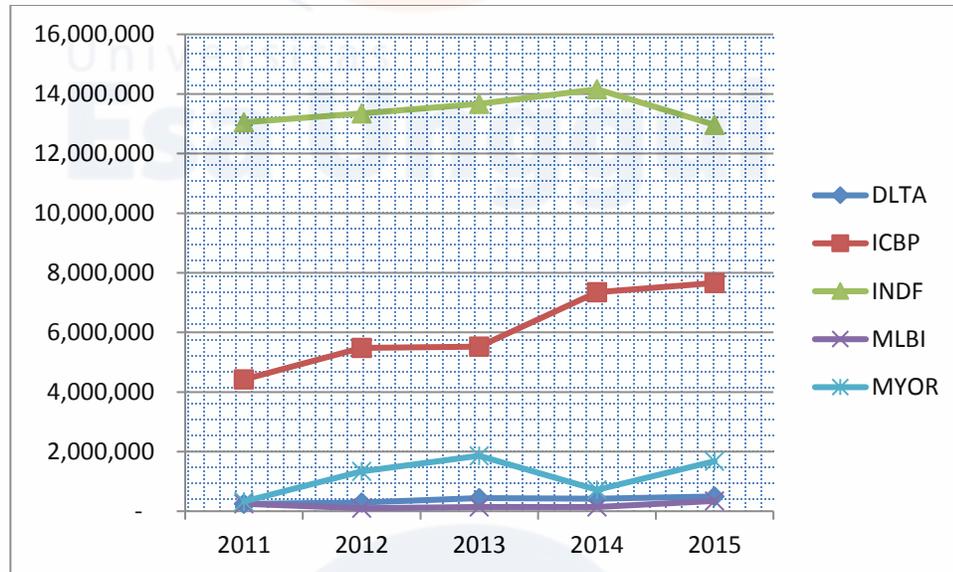
Berdasarkan grafik 1.2 bahwa terdapat pergerakan laba akuntansi yang fluktuatif selama tahun tahun 2011-2015, dimana fluktuasi yang terjadi pada laba tersebut dapat menjadi pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Terkadang bila perusahaan sedang mengalami kendala dalam hal laba, ini akan berpengaruh terhadap investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga perusahaan pun mengalami kendala penurunan harga saham (Syafitri Rammadani, 2014).

Seperti yang dijelaskan dalam paragraf sebelumnya bahwa laba adalah salah satu petunjuk untuk menilai kinerja perusahaan. Laba terdiri dari informasi laba akuntansi yang mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham yang diproyeksikan dengan *price to book value* sebagai indikator nilai perusahaan. Peningkatan laba akuntansi dapat mendorong investor untuk tertarik dalam membeli saham. Ketertarikan investor untuk membeli saham akan dapat

meningkatkan harga saham perusahaan yang merupakan indikator nilai perusahaan (Yulius, 2012:85). Penelitian Ferry dan Wati (2004) menyimpulkan bahwa pada model levels untuk laba akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dengan harga saham.

Selain laba akuntansi, laporan arus kas dapat menyajikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Arus kas mengekspresikan laba bersih ditambah depresiasi, yang secara aktual didistribusikan kepada investor, yakni setelah perusahaan menanamkan investasi di *fixed asset* dan modal kerjanya yang penting untuk kelanjutan operasi. Jadi nilai perusahaan berhubungan dengan kemampuannya menghasilkan arus kas, sehingga jika arus kasnya meningkat nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya akan menaikkan harga saham (Brigham, dan Houston, 2010:130). Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan (Afzal, 2012:9).

Gambar 1.1 di bawah ini menyajikan pergerakan total arus kas lima perusahaan dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2011-2015. Grafik total arus kas menggunakan rupiah dan disajikan dalam jutaan rupiah yang diambil dari data laporan arus kas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.



Sumber : Data Diolah

Gambar 1.3 Total Arus Kas

Hasil dari grafik tersebut menggambarkan pergerakan arus kas yang fluktuatif yang berarti bahwa arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan yang tidak stabil sehingga mengakibatkan kegiatan operasional dalam investasi dan pendanaan perusahaan menjadi menurun. Penelitian yang dilakukan Keni (2008) menyatakan bahwa secara simultan arus kas dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamuji (2008) dan Hutabarat (2011) bahwa adanya pengaruh arus kas terhadap harga saham.

Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Rudianto. 2012:20). Dengan sumber daya tersebut manajemen perusahaan akan berusaha menciptakan nilai perusahaan yang terus bertumbuh dimana tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan laba dan

nilai perusahaan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai mengevaluasi struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi laporan arus kas akan bermakna jika digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor (Amalia, 2010).

Dengan total arus kas, investor dapat menilai apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka waktu satu tahun sehingga apabila perusahaan memiliki arus kas yang positif maka memungkinkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu singkat sehingga hal ini membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Begitu pun sebaliknya apabila arus kas negatif maka memungkinkan perusahaan tidak mampu menghasilkan setara kas dalam waktu singkat serta memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam waktu singkat sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham dan bahkan memungkinkan investor menjual sahamnya karena takut perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar deviden sehingga harga saham akan ikut menurun karena berkurangnya minat investor membeli saham perusahaan.

Semakin besar perusahaan maka dapat disebut bahwa perusahaan berada pada tahap kedewasaan dimana memungkinkan bahwa perusahaan akan terus *Going Concern*, hal ini membuat investor tertarik untuk berinvestasi karena dengan perusahaan mampu *Going Concern* maka perusahaan akan mampu beroperasi serta mampu membayar deviden.

Keterkaitan-keterkaitan atas pengaruh nilai perusahaan telah diteliti oleh peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Widya (2013) yang menjelaskan laba bersih memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Hamonangan (2009) dalam penelitiannya menunjukkan kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara Ariadi (2009) menemukan pengaruh yang negatif antara laba akuntansi dengan *return* saham. Hasil penelitian Sutrisno (2010), menunjukkan arus kas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara Handoyo (2006) menemukan bahwa total arus kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nainul (2014) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan negatif antara arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Ana (2009) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Industri barang-barang konsumsi (*consumer goods*) adalah perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Di Indonesia, perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat karena perusahaan ini merupakan salah satu usaha yang tidak pernah mati akan kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan pokok manusia. Terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah dari periode ke periode, untuk itu perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik serta dapat bertahan dalam persaingan yang ketat dan dapat memberikan kepercayaan bagi investor.

Berdasarkan uraian mengenai pengaruh positif laba akuntansi dan arus kas terhadap nilai perusahaan, serta fenomena yang ditemukan dan hasil penelitian yang bervariasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan, Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”**.

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi, sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh harga saham, kinerja keuangan, dan laba perusahaan.
2. Terdapat nilai perusahaan yang fluktuatif pada industri makanan dan minuman yang disebabkan oleh banyak faktor.
3. Pergerakan laba akuntansi dan arus kas yang fluktuatif selama 5 tahun masa penelitian pada industri makanan dan minuman .

1.2.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan adalah informasi laba akuntansi dan arus kas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV sebagai variabel dependen.

2. Penelitian ini fokus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menggunakan laporan keuangan untuk industri makanan dan minuman periode 2011-2015.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan informasi laba akuntansi dan arus kas terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh informasi laba akuntansi terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh arus kas terhadap nilai perusahaan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan informasi laba akuntansi dan arus kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial informasi laba akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial arus kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak, antara lain:

1. Bagi Akademis

Memberikan tambahan pengetahuan mengenai studi pengaruh informasi laba akuntansi dan arus kas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat membuka wawasan penelitian yang lebih luas.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran untuk mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dalam mempertimbangkan untuk mengambil keputusan.